

## ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA EMITEN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX

Yuli Mulia Purnama<sup>1)</sup>, Mukhlisul Muzahid<sup>2)</sup>, Safaruddin<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Prodi ALKS, Jurusan Bisnis – Politeknik Negeri Lhokseumawe

<sup>2,3)</sup> Dosen Prodi ALKS, Jurusan Bisnis – Politeknik Negeri Lhokseumawe

Email: [julimuliapurnama08@gmail.com](mailto:julimuliapurnama08@gmail.com)

**Abstract:** *Analysis of the Effect of Profitability, Liquidity and Solvency on Profit Changes in Sharia Issuers Listed in the Jakarta Islamic Index for the 2018-2020 Period. This study aims to test and analyze whether Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) have a significant effect on earnings changes. This study uses a quantitative descriptive approach, the type of data used is panel data, with panel data regression analysis method using Eviews 9 as a data processing tool. Total population of 45 companies, research samples using purposive sampling obtained as many as 18 samples. Before being analyzed, the data used were first tested for classical assumptions which include (normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test), panel data regression test and hypothesis testing using simultaneous test and partial test in the table with a significant value of 0.05. The results showed that simultaneously Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) had a significant effect on earnings changes. Partially Return On Equity (ROE) and Current Ratio (CR) have a positive and significant effect on changes in earnings, while the Debt to Equity Ratio (DER) has no significant effect on changes in earnings. The results of the Adjusted R Square test show that the variation in the dependent variable of earnings changes that can be explained by Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) is 40% while the remaining 60% can be explained by other variables outside this research..*

**Keywords:** *Return On Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Profit Changes*

### PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi Islam di Indonesia saat ini menjadi fenomena yang menarik dan menjadi perhatian bagi masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam maupun yang minoritas beragama non Islam. Konsep pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional tidak jauh berbeda, tetapi dalam konsep pasar modal syariah bahwa saham yang diperdagangkan harus memenuhi kriteria syariah dan terbebas dari unsur riba dan transaksi saham dilakukan dengan menjauhi berbagai praktik spekulasi.

Sejak 3 Juli 2000 di Indonesia sudah terdapat tempat investasi untuk investor yang menginginkan berinvestasi di perusahaan syariah, yaitu di Jakarta Islamic Index (JII). Alasan pemilihan Jakarta Islamic Index (JII) adalah saham yang dilisting dalam Jakarta Islamic Index (JII) merupakan saham-saham yang berbasis syariah. Dikatakan demikian, karena emiten yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index akan selalu mengalami proses penyaringan (screening) berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Saham-saham yang masuk kriteria Jakarta Islamic Index (JII) adalah saham-saham yang

operasionalnya tidak mengandung unsur ribawi, permodalan perusahaan juga bukan mayoritas dari hutang. Jadi bisa kita katakan bahwa saham-saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) ini adalah saham yang pengelolaan dan manajemennya terbilang sudah transparan.

Tujuan pembentukan Jakarta Islamic Index (JII) adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor yang akan melakukan investasi pada saham yang berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah untuk melakukan investasi di bursa efek. Jakarta Islamic Index (JII) juga diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham yang berbasis syariah di Indonesia.

Dalam JII terdapat 30 perusahaan yang memang telah diseleksi dengan kriteria tertentu, seperti perusahaan harus menjalankan kegiatan sesuai syariat Islam dan memiliki nilai saham tertinggi diantara perusahaan-perusahaan syariah lainnya. Diantara 30 saham tersebut selalu dinilai per 6 (enam) bulan sekali dimana saham yang termasuk dalam JII dapat berubah pada setiap periodenya.

Tiga puluh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index di setiap tahunnya tidak selalu sama,

ada beberapa perusahaan yang masuk dan ada juga beberapa perusahaan yang keluar. Hal ini disebabkan karena saham-saham pada perusahaan tersebut tidak memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

## TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Undang-Undang pasar modal Nomor 8 tahun 1995 dalam Pasal 1 ayat 13, "Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek".

Adapun menurut Martalena dan Malinda (2011:2) "pasar modal merupakan pasar yang digunakan untuk berbagi instrument keuangan jangka panjang yang dapat diperjual belikan, baik surat utang, ekuitas, reksadana, instrument derivatif maupun instrument lainnya".

Perkembangan Pasar Modal Syariah telah mencapai tonggak sejarah baru dengan disahkannya UU Nomor 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) pada tanggal 7 Mei 2008. Undang-undang ini digunakan sebagai landasan hukum untuk penerbitan surat berharga syariah negara atau sukuk negara.

Pada tanggal 30 Juni 2009, Bapepam-LK telah melakukan penyempurnaan terhadap Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah dan II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah. Pasar modal syariah merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek yang menjalankan kegiatannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam.

Adanya pelaku pasar modal khususnya pasar modal syariah yaitu emiten syariah. Emiten adalah istilah yang sangat umum dalam dunia investasi dan pasar modal. Sebutan ini mengacu pada sebuah pihak (baik swasta maupun pemerintah) yang melakukan penawaran Efek secara umum kepada publik dalam rangka memperoleh modal atau dana tambahan.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) "emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum, yaitu penawaran efek yang dilakukan oleh emiten untuk menjual efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam peraturan

undang-undang yang berlaku, emiten dapat berbentuk orang perseorangan, perusahaan, usaha bersama, asosiasi, atau kelompok yang terorganisasi."

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2015 "Emiten Syariah adalah Emiten yang anggaran dasarnya menyatakan kegiatan dan jenis usaha serta cara pengelolaan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah di Pasar Modal".

## METODOLOGI PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yang merupakan kombinasi antara cross section dan time series. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mencatat dan meng-copy data tertulis yang berupa laporan keuangan selama periode tahun 2017-2021 dalam bentuk data tahunan meliputi Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan laba perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data panel (pool data) sehingga regresinya disebut model regresi data panel.

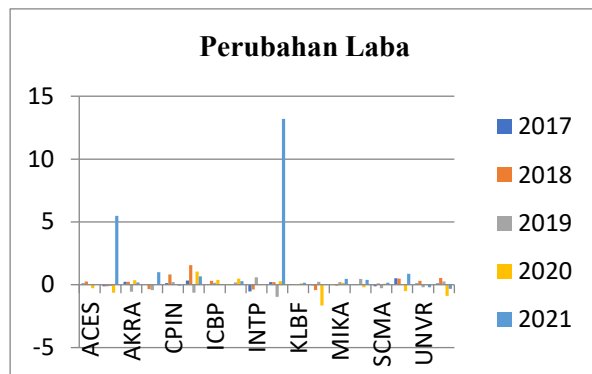
Menurut Basuki (2015:135), data panel adalah gabungan dari data antar waktu (time series) dengan data antar individu atau ruang (cross section). Selanjutnya data diolah dengan menggunakan alat olah data statistik bernama Eviews dan software Microsoft Office Excel. Adapun model secara umum dari regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0it + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon_{it}$$
$$PL_{it} = \beta_0it + \beta_1 ROE_{1it} + \beta_2 CR_{2it} + \beta_3 DER_{3it} + \epsilon_{it}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perubahan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga kemungkinan tingkat pembagian deviden perusahaan tinggi pula. Hal ini akan mempengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam

perusahaan karena investor mengharapkan dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi



Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa perubahan laba yang paling tinggi pada tahun 2017 sampai 2021 dimiliki oleh KAEF dengan persentase masing-masing secara berurutan sebesar 0,221319676%, 0,211284952%, -0,970302981%, 0,285411687% dan 13,19231626%. Sedangkan perubahan laba yang paling rendah pada periode lima tahun yaitu perusahaan KLB dengan persentase masing-masing secara berurutan sebesar 0,043543806%, 0,017939684%, 0,016153635%, 0,103255243% dan 0,154444096%.

### Hasil Analisis Regresi Data Panel

Analisis Regresi Data Panel pada penelitian ini berdasarkan hasil uji pemilihan model yaitu uji Chow dan uji Hausman, hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa Fixed Effect Model (FEM) merupakan model yang paling tepat untuk menguji data panel pada penelitian ini.

Berdasarkan tabel di bawah, maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:  $PL = 1,151098 + 0,048990ROE + 0,061837CR - 0,301890DER$

Persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

Variabel konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 1,151098 berarti, jika variabel Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) bernilai nol, maka perubahan laba mengalami peningkatan sebesar 115%.

Koefisien regresi untuk variabel Return On Equity (ROE) sebesar 0,048990 berarti, jika Return On Equity (ROE) nilainya naik 1%, maka perubahan laba akan mengalami kenaikan sebesar 4,9%.

Koefisien regresi untuk variabel Current Ratio (CR) sebesar 0,061837 berarti, jika Current Ratio

(CR) nilainya naik 1 %, maka perubahan laba akan mengalami kenaikan sebesar 6,1%.

Koefisien regresi untuk variabel Debt to Equity Ratio (DER) sebesar -0,301890 berarti, jika Debt to Equity Ratio (DER) nilainya naik 1 %, maka perubahan laba akan mengalami penurunan sebesar 30%.

Table 1: Regresi Data Panel

Table 1: Regresi Data Panel				
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 19/07/22 Time: 19:48				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 18				
Total panel (balanced) observations: 90				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.151098	0.446922	2.575611	0.0147
X1	0.048990	0.010367	4.725467	0.0000
X2	0.061837	0.130994	2.491282	0.0179
X3	-0.301890	0.121179	-0.472059	0.6400
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.619806	Mean dependent var	0.028869	
Adjusted R-squared	0.409385	S.D. dependent var	0.500087	
S.E. of regression	0.390777	Akaike info criterion	1.243941	
Sum squared resid	5.039315	Schwarz criterion	2.017435	
Log likelihood	-12.58641	Hannan-Quinn criter.	1.542247	
F-statistic	2.919889	Durbin-Watson stat	3.046594	
Prob(F-statistic)	0.005711			

Berdasarkan hasil pengujian sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 4.9, diperoleh nilai Fstatistik sebesar 2.919889 dengan Prob (F-statistic) sebesar 0.005711. Pada taraf signifikan 5% (0.05) dengan numerator ( $k-1 = 4-1 = 3$ ) dan denominatornya ( $n-k = 90-4 = 86$ ) diperoleh Ftabel sebesar 2.71. Sehingga diperoleh nilai Fstatistik > Ftabel ( $2.919889 > 2.71$ ) dan nilai probabilitasnya lebih kecil dari taraf signifikansi ( $0.005 < 0.05$ ), berarti bahwa  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$ .

Hal ini menunjukkan bahwa variabel Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba emiten syariah yang terdaftar di JII periode 2017-2021.

Adapun nilai ttabel dalam penelitian, dimana ( $df = n-k-1 = 90-3-1 = 86$ ) pada  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai ttabel sebesar 1,66277. Dari hasil pengujian

sebelumnya dapat dilihat pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa :

Variabel Return On Equity (ROE) memiliki nilai thitung Sebesar 4,725467 dengan nilai probabilitasnya sebesar 0,0000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa thitung > ttabel yaitu  $4,725467 > 1,66277$  dengan nilai sign. < 0,05. Maka keputusannya yaitu hipotesis  $H_a$  diterima dan hipotesis  $H_o$  ditolak, yang berarti secara parsial Return On Equity (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba pada emiten syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode tahun 2017-2021.

Variabel Current Ratio (CR) memiliki nilai thitung Sebesar 2.491282 dengan nilai probabilitasnya sebesar 0,0179. Sehingga dapat disimpulkan bahwa thitung > ttabel yaitu  $2.491282 > 1,66277$  dengan nilai sign. < 0,05. Maka keputusannya yaitu hipotesis  $H_a$  diterima dan hipotesis  $H_o$  ditolak, yang berarti secara parsial Current Ratio (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba pada emiten syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode tahun 2017-2021.

Variabel Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai thitung Sebesar -0,472059 dengan nilai probabilitasnya sebesar 0,6400. Sehingga dapat disimpulkan bahwa thitung < ttabel yaitu  $-0,472059 < 1,66277$  dengan nilai sign. > 0,05.

Maka keputusannya yaitu hipotesis  $H_a$  ditolak dan hipotesis  $H_o$  diterima, yang berarti secara parsial Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada emiten syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode tahun 2017-2021.

### Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R<sup>2</sup>)

Berdasarkan hasil pengujian, nilai hubungan variabel Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap perubahan laba yang dilihat dari nilai R atau  $\sqrt{R^2}$ , diperoleh hasil  $\sqrt{0,619806} = 0,78727$ . Jika dilihat dari tabel interpretasi, nilai tersebut berada pada rentang >0,5 – 0,80, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara variabel Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap perubahan laba pada emiten syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017-2021.

Sedangkan diperoleh nilai adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,409385 atau 40%. Hal ini berarti kemampuan atau besarnya variasi Return On Equity (ROE),

Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) mempengaruhi perubahan laba pada emiten syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017-2021 sebesar 40%. Sedangkan sisanya dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Adapun variabel yang paling dominan berpengaruh dalam penelitian ini dilihat dari besarnya nilai thitung, adapun variabel yang memiliki nilai terbesar adalah variabel Return On Equity (ROE) dengan thitung sebesar 4,725467. Jadi variabel yang paling dominan pengaruhi perubahan laba adalah Return On Equity (ROE), jika nilai variabel ini mengalami kenaikan, maka perubahan laba juga akan mengalami kenaikan.

### PENUTUP

Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Dilihat dari nilai Fstatistik > Ftabel (2.919889 > 2.71) dan nilai probabilitasnya lebih kecil dari taraf signifikansi (0.005 < 0.05), berarti bahwa  $H_a$  diterima dan menolak  $H_o$ .

Variabel Return On Equity (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba. Dilihat dari nilai thitung > ttabel yaitu  $4,725467 > 1,66277$  dan nilai probabilitasnya lebih kecil dari taraf signifikansi (0,0000 < 0,05). Maka keputusannya yaitu hipotesis  $H_a$  diterima dan hipotesis  $H_o$  ditolak. Pengaruh yang signifikan berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan modal saham berpengaruh terhadap perubahan laba. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan modal saham perusahaan efektif dalam menghasilkan laba pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

Variabel Current Ratio (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba. Dilihat dari nilai thitung > ttabel yaitu  $2,491282 > 1,66277$  dan nilai probabilitasnya lebih kecil dari taraf signifikansi (0,0179 < 0,05). Maka keputusannya yaitu hipotesis  $H_a$  diterima dan hipotesis  $H_o$  ditolak. Semakin besar current ratio semakin mudah perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya dan semakin tinggi current ratio menunjukkan perubahan laba yang tinggi.

Variabel Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Dilihat dari nilai thitung < ttabel yaitu  $-0,472059 < 1,66277$  dan nilai probabilitasnya lebih besar dari taraf signifikansi (0,6400 > 0,05). Maka keputusannya yaitu hipotesis  $H_a$  ditolak dan hipotesis  $H_o$  diterima. Nilai pengembalian investasi yang besar

mempunyai kemungkinan untuk menyediakan kebutuhan pendanaan menggunakan dana yang diperoleh secara intern. Sedangkan tingkat pengembalian laba yang rendah, hanya digunakan untuk membiayai utang yang digunakan, tingkat pengembalian tersebut tidak dapat digunakan untuk melakukan investasi dalam menambah perubahan laba perusahaan.

Nilai adjusted R2 diperoleh sebesar 0,409385 atau 40%. Hal ini berarti kemampuan atau besarnya variasi Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) mempengaruhi perubahan laba pada emiten syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017-2021 sebesar 40%.

## REFERENSI

- [1] Agustin, Darminto dan Handayani, S.R. (2013). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol 2, no 1 (2013).
- [2] Agustina dan Silvia. (2012). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal wira Ekonomi Mikroskil*. Volume 2, Nomor 02, Oktober 2012.
- [3] Amalia Yuigananda, Riana R Dewi dan Endang Masitoh. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba. Universitas Islam Batik Surakarta.
- [4] Andriyani, Ima. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 13 (3), 343-358.
- [5] Barus, M., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017). Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 44 (1), 154-163.
- [6] Basuki, Agus Tri. (2015). Regresi Dalam Penelitian Ekonomidan Bisnis. Danisa Media. Yogyakarta.
- [7] Brigham, Eugene F dan Houston. (2006). *Fundamental of FinancialManagement: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- [8] Danny Oktanto dan Muhammad Nuryatno. (2014). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Volume. 1 Nomor. 1 Februari 2014.
- [9] Engelwati Gani dan Almitra Indira. (2011). Analisa Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia. *BINUS BUSINESS REVIEW* Vol. 2 No. 2 November 2011: 883-898.
- [10] Fahmi, Irham. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta
- [11] Fahmi, Irham. (2014). Analisa Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- [12] Firdaus, Muhammad dkk. (2005). Cara Mudah Memahami Akad-akad Syariah. Jakarta: Renaisan.
- [13] Ghozali, Imam. (2006). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- [14] Ghozali, Imam (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 7. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [15] Hapsari, Denny Putri. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba dengan Arus Kas Operasi sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi:Universitas Serang Raya*, Vol. 3, No. 2.
- [16] Harahap, Sofyan. (2009). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- [17] Harahap, Sofyan Syafri. (2016). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- [18] Ilfada, L. M., & Puspitari, T. (2016). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung. *Akuntansi & Auditing*, 13(1), 97-108.
- [19] Iswi Hariyani. (2010). Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [20] Juliana dan Sulardi. (2003). Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur, *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 3, No. 2: Hal. 108-126.

- [21] Kasmir, J. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi Revi. Jakarta: Grafindo Persada.
- [22] Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [23] Kasmir. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- [24] Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo, Jakarta.
- [25] Kasmir. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta. Rajawali Pers.
- [26] Kusumawati, R dan A. Sudento. (2005). Analisis Pengaruh Profitabilitas (ROE), dan Ukuran Perusahaan (size) dan Leverage Keuangan (solvabilitas) terhadap Tingkat Underpricing pada Penawaran Perdana (Initial Public Offering/IPO) di Bursa Efek Jakarta. *Utilitas*, 13(1): 93-110.
- [27] Kusuma, I. N, Mahaputra, Adnyana. (2012). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*. Vol. 7, No. 2, Juli 2012.
- [28] Luluk Muhimatul Ifada dan Tiara Puspitasari. (2016). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Akuntansi & Auditing*. Volume 13/No. 1 Tahun 2016: 97-108.
- [29] Lusiana Noor Andriyanti. (2008). "Analisis Kegunaan Rasio-Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba: Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI". (Online), (<http://eprints.undip.ac.id>, diakses 02 November 2010).
- [30] Maharani, S, A dan Mukaram. (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*. Vol. 4, No. 1, April 2018.
- [31] Martalena dan Malinda, M. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi.
- [32] Ningsih, Widya. (2010). "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI" skripsi, FE USU Medan.
- [33] Nurlita, Anna. (2014). *Investasi Di Pasar Modal Syariah dalam Kajian Islam*. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Vol. 17. No. 1.
- [34] Oktanto, Danny dan Muhammad Nuryatno Amin. (2014). "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008- 2011". *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 1, Nomor 1, Februari 2014.
- [35] Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2015. Tentang emiten syariah.
- [36] Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK IX. A. 13). Tentang Saham Syariah.
- [37] Republik Indonesia. (1995). Undang-Undang pasar modal Nomor 8 tahun 1995 dalam Pasal 1 ayat 13 Tentang Pasar Modal.
- [38] Rohmana, Yana. (2015). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi Eviews*. Laboratorium Ekonomi dan Koperasi. Bandung.
- [39] Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi keempat. BPFE. Yogyakarta.
- [40] Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- [41] Sumarni, M., dan J. Soeprihanto. (2014). *Pengantar Bisnis (Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan)*. Edisi Keenam. Liberty. Yogyakarta.
- [42] Surya Perdana dan Eni Hartanti. (2017). Pengaruh OPM, ROE dan ROA Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Lembaga Pembiayaan di Indonesia. *Jurnal SOSIO-E-KONS*, Vol. 9 No. 1 April 2017, hal. 79-85.
- [43] Suryahadi, Akhmad. (2020). "Sepanjang 2020, emiten pada JII kompak catatkan penurunan laba", diakses pada 1 Desember 2021 pukul 15.07.
- [44] Sutrisno. (2008). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi* Edisi 1. Yogyakarta: Ekonisia.
- [45] Suwarno. Agus Endro. (2004). *Manfaat Informasi Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Go Public di Bursa Efek Jakarta*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 3 No.2
- [46] Syarifah, S. (2014). Pengaruh Rasio Leverage dan Profitabilitas terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015. *E-Journal Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- [47] Wibowo, H. A. & Pujiati D. (2011). Analisis Laporan Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) dan Singapura ( SGX ), *The Indonesian Accounting Review*, 15517.

